BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam membangun kemampuan pengetahuann, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam berkehidupan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.[2] Oleh karena itu proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk penyampaian materi dan penugasan saja, akan tetapi pembelajaran harus didesain dalam menuntut keterlibatan aktif, sehingga tercipta pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran dalam pembentukan karakter peserta didik adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini memiliki tujuan untuk membekali pengetahuan dan mendorong untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Kemendikdasmen, capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan pemahaman makna Pancasila dan

[2] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003), Pasal 3.

penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.[3] Dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini Pendidikan Pancasila tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, akan tetapi juga penguatan karakter, dan mengembangkan kompetensi peserta didik yang mengacu pada profil pelajar Pancasila.[4]

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan upaya pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru akan membuat peserta didik pasif, kurang terlibat dan kurang memperoleh pengalaman belajaran yang bermakna, sebaliknya, pembelajaran yang menunjang peserta didik untuk aktif dan partisipatif dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, bekerjasama, yang membantu menginternalisasikan pengamalan-pengamalan pancasila yang dipelajari melalui pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan Observasi awal pada pembelajaran dikelas VI MI Nurul Islam Mirigambar, menunjukan bahwa Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas VI MI Nurul Islam Mirigambar masih didominasi dengan kegiatan guru. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dibandingkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang memperoleh kesempatan untuk

---

[3]Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B, (diakses 20 Juni 2026.)

[4] Anggili Pratama et.al, "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur tentang Peran, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran"*, (Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling, 2 No.4. 2025)* hlm-1338.

berinteraksi dan tidak terlihat menginternalisasikan pengamalan Pancasila melalui aktivitas pembelajaran karena hanya mendengarkan, sehingga peserta didik tidak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. [5]

Dilanjutkan dengan wawancara lanjutan oleh ibu Khunuzatul Azizah Selaku wali kelas VI MI Nurul Islam Mirigambar, yang menjelaskan:

> "Pada dasarnya anak-anak itu cukup memiliki pemahaman mengenai konsep dasar Pancasila mas, tapi kan bukan hanya itu tujuan dalam Pendidikan Pancasila. Selain pemahaman konsep Pancasila kan juga membentuk nilai-nilai moral dan sikap sosial dalam pengamalannya. oleh karena itu diperlukan upaya pembelajaran yang inovatif mampu melibatkan peserta didik secara lebih aktif dalam proses pembelajaran."[6]

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui Observasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan wawancara lanjutan kepada guru. Dapat dipahami bahwa permasalahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di MI Nurul islam Mirigambar ini bukan terletak pada pemahaman konsep Pancasila pada peserta didik, akan tetapi kurang optimalnya keterlibatan peserta didik dalam mengupayakan tujuan dari Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing.* Melalui kegiatan saling bertukar dan menjawab

[5] Observasi awal di MI Nurul Islam Mirigambar pada 17 November 2025.

[6] Wawancara lanjutan dengan, Wali kelas VI MI Nurul Islam Mirigambar Tanggal 17 November 2025

pertanyaan dalam bentuk bola kertas, Peserta didik didorong untuk berpartisipasi, saling mendengarkan, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran ini berpotensi besar dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.[7]

Model pembelajaran *snowball Throwing* ini dipandang memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang akitif, dan partisipatif melalui kegiatan diskusi, Kerjasama kelompok, pembuatan pertanyaan, dan saling berpendapat. Aktivitas tersebut mendukung peserta didik dalam mengembangkan pemahaman makna Pancasila, kemampuan berkomunikasi, gotong-royong, tanggung jawab, serta saling menghargai yang sejalan dengan pengamalan-pengamalan yang dikembangkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan penelitian terdahulu Model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukan hasil penelitian yang ditulis oleh Erni Yulianti yang berjudul *"Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn di kelas IV MI Negeri 1 Yogyakarta".* Menemukanbahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, yang ditunjukan melalui keberanian bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan perpartisipasi dalam kegiatan

[7] Rahmawati Eka Saputri, et.al, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar." *(Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri 2025)* hlm-246.

pembelajaran.[8] Begitupun juga dengan Rosmaini juga melakukan penelitian yang berjudul *"Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61/II Kecamatan Palepat Kabupaten Bungo"*. Membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran pedidikan Pancasila berhasil meningkatkan kealtifan peserta didik yang dilihat dari presentase keaktifan belajar yang semula sebesar 59% pada prasiklus, meningat menjadi 65% pada siklus I dan mencapai 83% pada siklus II. [9]

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Mirigambar di pilih untuk tempat penelitian didasarkan pada observasi awal dan wawancara susulan di kelas VI yang menunjukan bahwa proses pembelajaran pada Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh kegiatan guru, dan Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dibandingkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru mengupayakan dengan model pembelajaran *Snowball throwing* untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Kondisi tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam proses implementasi model pembelajaran tersebut dalam konteks nyata.

---

[8] Erni Yulianti, "Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn di kelas IV MI Negeri 1 Yogyakarta" *(IJAR: Indonesian Journal of Action Research 1, no 1 2022)* hlm-13.

[9] Rosmaini, et.al *"Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 61/II Kecamatan Palepat Kabupaten Bungo"* (el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 5, no 1 2025) hlm-42.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sementara itu penelitian yang mengkaji implementasi model pembelajaran *snowball throwing* menggunakan pendekatan study kasus pada mata pelajaran Pendidikan pancasila masih relatif terbatas, oleh karena itu penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji secara mendalam bagaimana perencanaan dan pelaksanaan model pebelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan pacasila kelas VI dI MI Nurul Islam Mirigambar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila yang terkhusunya pada materi *"Mengamalkan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa"* dalam penelitiian ini diharap memperoleh Gambaran berupa bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI di MI Nurul Islam Mirigambar, dan mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI di MI Nurul Islam Mirigambar.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI Di MI Nurul Islam Mirigambar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI Di MI Nurul Islam Mirigambar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI Di MI Nurul Islam Mirigambar.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI Di MI Nurul Islam Mirigambar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan, mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Hasil Penelitian ini diharap dapat memperkaya kajian teoritis tentang pembelajaran yang aktif dan partisispatif, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Hasil peneliatian ini diharapkan dapat menunjang aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam proses belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing,* peserta didik memiliki pengalaman belajar bermakna dengan mengamalkan Pancasila secara langung dalam proses belajarnya.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan supaya pendidik lebih kreatif dalam memanfaatkan model pembelajaran sehingga dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, menambah wawasan pendidik guna meningkatkan profesinya, dan dapat menambah keterampilan dalam penyusunan rencana pembelajaran.

c. Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi, serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan program-program sekolah terkhususnya dalam

pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, dalam pengimplementasian model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah, menganalisis data, serta menjadi bekal dalam mengembangkan profesionalitas sebagai calon pendidik.

e. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing.* dan untuk kedepannya penelitian ini diarapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan cakrawala berpikir khususnya dalam bidang pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Dalam rangkaian penelitian yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI Di MI Nurul Islam Mirigambar" ini dapat lebih fokus pada permasalahan yang akan di bahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya

perbedaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan peneliti maka perlu disertakannya penjelasan mengenai definiisi istilah tersebut. Untuk itu peneliti perlu memaparkan definisi secara konseptual maupun oprasional sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual
   a. Implementasi

      Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan.[10] Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Siska Sulistyorini dalam kajiannya dijelaskan bahwa implementasi merupakan proses penerapan suatu konsep atau teori ke dalam tindakan nyata sehingga dapat diamati pelaksanaannya dalam praktik pendidikan.[11]

   b. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

      Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang dimana peserta didik diajak untuk membuat beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke peserta didik yang lain

[10] Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan" *(Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan 30 No. 2, 2020)*, hlm-133.

[11] Siska Sulistyorini, "Teori-Teori Implementasi dan Adopsinya dalam Pendidikan," dalam "Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam" *(Penerbit Indonesia Imaji 2022)* hlm-147.

selama durasi waktu yang ditentukan, yang selanjutnya masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.[12]

c. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka adalah mata pelajaran PPKn pada Kurikulum 2013.[13] Berdasarkan kurikulum Merdeka, mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter sesuai nilai-nilai, menghyati, dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui pengemabangan pengetahuan, sikap, dan kewarga negaraan.[14]

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka definisi secara operasional yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi *"Mengamalkan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa"* kelas VI di MI Nurul Islam mirigambar dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dengan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwinng* pembelajaran di lakukan dengan mengorganisasikan peserta didik, memilih ketua kelompok serta

---

[12] Ulya Hasanah Zein, "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas II SD di Sekolah Thammislam Foundation School, Thailand." *(Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies 4, No.3 2023)*, hlm-17.

[13] Badruli Martati, et.al "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar." *(CES: Confrece of Elementary Studies 2023)* hlm-129.

[14] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka" *(Jakarta: Kemendikbudristek, 2022)*, hlm. 2–4.

memberikan penejelasan terkait materi yang akan dibahas, kemudian ketua kelompok menjelaskan materi yang dibahas bersama kelompoknya. Dengan adanya penerapan model pembelajaran *snowball throwing* secara berkelanjutan, diharapkan dapat menunjang pembelajaran untuk aktif dan partisipatif sehingga membentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini digunakan untuk mempermudah dalam pemahaman dan juga dapat memberikan Gambaran terhadap penyusunan penelitian ini yang dilengkapi dengan bab-bab serta pembahasan yang lebih lengkap dan sistematis, sistematika pembahasan dipaparkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari sub bab mulai dari Konteks Penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Teori, pada bab ini membahas tentang landasan atau kerangka teori tentang penerapan model pemebelajaran *Snowball Throwing* pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI MI Nurul Islam Mirigambar dan juga disertai dengan beberapa penelitian terdahulu yang pernah meneliti tentang model pembelajaran tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahapan tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi paparan data dan temuan penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI MI Nurul Islam Mirigambar yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Bab V Pembahasan, pada bab ini berisi analisis terhadap temuan penelitian dengan mengaitkan pada teori-teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu, sehingga memperoleh pembahasan mengenai implementasi model pembelajaran *Snwoball Throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI MI Nurul Islam Mirigambar.

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka sebagai daftar rujukan atau referensi peneliti dalam melakukan penelitian.